



Penerapan Modifikasi Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VII 6 MTS Negeri 2 Makassar

Hijrawati¹, Agus Ismail², Kurnia Rusli³, Muhammad Janwar⁴

e-mail: hijrahijrawati78@gmail.com¹,

¹²³⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky

Abstrak

Penerapan modifikasi permainan bola voli pada siswa kelas VII 6 MTs Negeri 2 Makassar. Dipandu oleh Agus Ismail dan Kurnia Rusli. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif (pra-eksperimental). Desain penelitian ini menggunakan model tes awal dan tes akhir (satu kelompok pretest dan posttest). Sasaran penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 2 Makassar, sementara sampel terdiri dari 40 peserta didik kelas VII 6. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar dampak penerapan modifikasi di permainan bola voli. Dari hasil belajar siswa pada pretest, hanya ada 14 siswa (35%) yang berhasil memenuhi kriteria dan 26 siswa (65%) yang tidak. Sedangkan dalam posttest, seluruh 40 siswa (100%) berhasil mencapai kriteria tuntas. Selanjutnya, dilakukan pengukuran dengan instrumen yang disebut wall bounce passing test, lalu dianalisis menggunakan perhitungan statistik uji-t (2-tailed) yang menghasilkan nilai $0.00 < 0.05$. Hasil uji statistik dengan Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) antara pretest dan posttest adalah 0.00. Nilai ini jauh di bawah batas signifikansi yang lazim, yaitu 0,05. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini memberikan bukti yang kuat bahwa model atau intervensi pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen memiliki dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Modifikasi, Permainan Bola Voli, Hasil Belajar

Abstract

Implementation of volleyball game modifications for class VII 6 students at MTs Negeri 2 Makassar. Guided by Agus Ismail and Kurnia Rusli. This research is included in the experimental research category with a quantitative approach (pre-experimental). The design of this research uses a pre-test and post-test model (one group pretest and posttest). The target of this research is students of MTs Negeri 2 Makassar, while the sample consists of 40 students of class VII 6. The purpose of this study is to analyze how big the impact of the application of modifications in volleyball games. From the results of student learning in the pretest, there were only 14 students (35%) who succeeded in meeting the criteria and 26 students (65%) who did not. While in the posttest, all 40 students (100%) succeeded in achieving the completion criteria. Furthermore, measurements were carried out with an instrument called the wall bounce passing test, then analyzed using statistical calculations of the t-test (2-tailed) which produced a value of $0.00 < 0.05$. The results of the statistical test using the Paired Sample t-Test showed that the significance value (Sig. 2-tailed) between the pretest and posttest was 0.00. This value is far below the usual significance limit, which is 0.05. This indicates a very significant difference in student learning outcomes before and after the implementation of the learning. This finding provides strong evidence that the learning model or intervention implemented in the experimental class has a real impact on improving student learning outcomes.

Keywords: Modification, Volleyball, Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan. Intinya, pendidikan jasmani adalah proses yang bertujuan untuk membantu individu mempertahankan, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan fisik dan spiritual mereka. Pendidikan jasmani diyakini dapat membantu individu mencapai kesehatan fisik dan mental yang baik, yang akan memungkinkan mereka mengemban tanggung jawab yang bermanfaat bagi bangsa dan diri mereka sendiri (Awaluddin, 2023; Hanief et al., 2018; Ismail, 2024).

Menurut (Kurnia Rusli, Aldy Kurniawan L, Aminuddin, 2024; Muzaffar, 2015) Permainan bola voli adalah jenis olahraga yang dimainkan oleh dua kelompok, masing-masing terdiri dari enam anggota, yang dipisahkan oleh sebuah net dengan teknik utama seperti servis, umpan, serangan, dan blok. Bola voli merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola untuk dipantulkan (divoli) melewati jaring, dengan maksud menjatuhkan bola ke wilayah lapangan lawan untuk memperoleh kemenangan. (Hidayat, R, et al, 2023; Raaiyatini & Arifin, 2023). Namun, menurut hasil pengamatan di MTS Negeri 2 Makassar, terdapat banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli. Beberapa faktor menjadi penyebab hal ini: siswa banyak bermalas-malasan dalam pembelajaran bola voli, siswa merasa bosan pada proses pembelajaran bola voli, kurangnya variasi dalam metode penerapan pembelajaran yang di terapkan.

Maka dari itu, melalui studi ini, penting untuk mencari solusi alternatif terhadap masalah yang ada dengan cara mengubah permainan bola voli Hal ini memungkinkan semua siswa berpartisipasi dalam pembelajaran permainan bola voli, dan diharapkan akan terjadi perubahan yang membuat proses belajar semakin menarik serta meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, khususnya pada topik permainan bola voli.

Modifikasi adalah cara untuk mengubah suatu benda dari penampilan yang biasa menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi dasarnya, dan menunjukkan tampilan yang lebih baik dibandingkan versi aslinya.(Daya et al., 2017). Modifikasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh pendidik merupakan upaya untuk mencapai DAP (Praktik yang Sesuai dengan Perkembangan), yang mengindikasikan bahwa tugas mengajar yang diberikan harus mempertimbangkan kapasitas anak dan berperan dalam mendukung perkembangan tersebut. Oleh sebab itu, DAP perlu selalu dianggap sebagai landasan utama dalam melakukan penyesuaian terhadap pembelajaran di bidang pendidikan jasmani. Inti dari modifikasi adalah mengevaluasi serta menyusun materi ajar secara sistematis dalam bentuk kegiatan belajar yang efektif, sehingga memudahkan siswa dalam proses belajarnya. Metode ini bertujuan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengedukasi siswa yang awalnya tidak mampu menjadi mampu, dari level yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi (Ujang Rohman et al., 2022; Yadi et al., 2017).

Metode

Metode merujuk kepada teknik atau langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan tantangan dalam penelitian, sesuai dengan isu dan tujuan yang ingin dicapai. Metode dalam penelitian adalah suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan dalam sebuah penelitian. Kualitas suatu penelitian sangat bergantung pada kejelasan dan kebenaran metode yang digunakan, oleh karena itu penting agar metode penelitian dipilih dengan tepat dan dapat diakui secara ilmiah serta sesuai dengan tujuan penelitian (Bandy, 2020).

Penelitian ini menerapkan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen diartikan sebagai suatu metode yang terstruktur dengan tujuan untuk mengetahui dampak antara satu variabel dan variabel lainnya melalui pemberian perlakuan khusus serta pengendalian yang ketat di dalam suatu kondisi. Desain penelitian yang diterapkan adalah desain pre-eksperimen

dengan satu kelompok yang melalui pre-test (O), mendapatkan perlakuan (X), dan kemudian mengikuti post-test. Efektivitas perlakuan ditentukan dengan membandingkan hasil nilai pre-test dan nilai post-test. (Suprianto, Agus ismail, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di MTS Negeri 2 Makassar, yang beralamat di Jl. Perintis kemerdekaan KM 15, Daya, Kecamatan Biringkanaya, kota makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII 6 MTS Negeri 2 Makassar dengan jumlah 40 orang, terdiri dari siswa laki-laki 17 orang dan 23 siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan Uji T dengan menggunakan program SPSS untuk menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas dan homegenitas juga dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji-t.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Data sebelum dan setelah ujian mengenai pencapaian belajar voli pada murid kelas VII 6 di MTS Negeri 2 Makassar.

Tabel 1 descriptiv

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1	Tuntas	14	35%	40	100%
2	Tidak Tuntas	26	65%	0	0%
N		40	100%	40	100%

Tabel di atas memperlihatkan hasil belajar murid sebelum (pretest) dan setelah (posttest) proses pengajaran, yang diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni "Tuntas" dan "Tidak Tuntas." Pada saat pretest, dari total 40 murid, hanya 14 murid (35%) yang masuk dalam kategori "Tuntas," sedangkan sisanya, yaitu 26 murid (65%), belum mencapai standar yang ditentukan dan dinyatakan "Tidak Tuntas." Informasi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memahami materi yang diujikan, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep, pengalaman belajar yang terbatas sebelumnya, atau metode pengajaran yang tidak efektif.

Setelah pelaksanaan pembelajaran atau intervensi yang dirancang untuk memperbaiki pemahaman peserta didik tentang materi, hasil dari posttest memperlihatkan peningkatan yang sangat mencolok. Semua 40 peserta didik (100%) berada dalam kategori "Tuntas," dan tidak ada yang termasuk dalam kategori "Tidak Tuntas." Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan berhasil meningkatkan prestasi akademik seluruh siswa. Keberhasilan ini bisa menjadi indikasi bahwa metode atau strategi pengajaran yang digunakan efektif dalam mendukung siswa memahami materi, sekaligus memberikan pengaruh positif terhadap pemerataan hasil belajar di kelas. Peningkatan ini juga merefleksikan tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

2. Pelaksanaan perlakuan modifikasi permainan bola voli

Pelaksanaan intervensi pada kelompok eksperimen. Dalam studi ini, terdapat modifikasi permainan bola voli untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas VII 6 MTsN 2 Makassar. Modifikasi permainan bola voli bertujuan untuk merubah permainan bola voli yang asli menjadi bentuk yang lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini mempermudah siswa dalam memahami dan belajar tentang bola voli. Pada penelitian ini, modifikasi difokuskan terutama pada teknik passing, khususnya passing bawah, serta penyesuaian sarana dan prasarana, seperti ukuran lapangan, tinggi net, jumlah pemain, hingga sistem penilaian kemenangan. Siswa diberikan lebih banyak kesempatan untuk mencoba dan mengatasi tantangan yang muncul Selama tahap pembelajaran. Dalam tahap ini, peran pengajar sebagai penghubung dan pemandu, dengan fungsi pengajar sebagai pendukung dan pembimbing dalam proses belajar.

Tabel 2 nilai akhir (post-test) kelas eksperimen.

No	Nilai Posttest	
1	Nilai Rata-rata	88
2	Nilai Tertinggi	96
3	Nilai Terendah	76
4	Tuntas	40
5	Tidak Tuntas	0

Tabel 2 menunjukkan informasi mengenai nilai akhir (post-test) yang diterima oleh siswa setelah mereka terlibat dalam proses belajar. Dari data yang ada, rata-rata nilai yang dicapai siswa adalah 88, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan performa siswa tergolong baik. Nilai maksimum yang diperoleh adalah 96, sedangkan nilai minimum yang didapat adalah 76. Variasi nilai ini menggambarkan bahwa seluruh siswa berada pada level nilai yang baik, tanpa adanya hasil yang sangat rendah.

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas diterapkan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak.

Tabel 3 Uji Normalitas

HASIL UJI NORMALITAS	
PRETEST	0,110
POSTTEST	0,200
Jumlah Siswa	40

Uji normalitas dijalankan untuk mengevaluasi apakah data dari nilai pretest dan posttest mengikuti distribusi normal. Berdasarkan temuan dari uji normalitas, nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest tercatat sebesar 0,110, sedangkan untuk data posttest tercatat 0,200. Kedua nilai signifikansi ini lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi yang biasa dipakai, yaitu 0,05. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest mengikuti distribusi normal.

b. Pengujian homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menilai keseragaman varians, atau untuk memverifikasi apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang konsisten.

Tabel 4 uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.218	1	78	.273
Based on Median	.383	1	78	.538
HASILBased on Median and with adjusted df	.383	1	58.803	.538
Based on trimmed mean	1.932	1	78	.169

Tabel di atas memperlihatkan hasil dari pengujian homogenitas varians menggunakan Levene's Test. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap pendekatan adalah 0,273, median sebesar 0,538, median yang disesuaikan derajat kebebasan sebesar 0,538, dan median yang telah dipangkas sebesar 0,169. Semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat variasi yang signifikan di antara kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varians dalam data adalah homogen.

c. Hasil uji paired sample t-Test

Table 4 uji t-Test	
Variabel	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	0.00

Berdasarkan analisis statistik melalui penggunaan uji t-Test Sampel Berpasangan, ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-arah) antara skor pretest dan posttest adalah 0.00. Angka ini jauh di bawah ambang batas signifikansi yang biasanya digunakan, yaitu 0,05. Ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara performa belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini menyediakan bukti yang kuat bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam kelas percobaan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa..

Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil pretest dan posttest, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis modifikasi permainan bola voli. Pada awalnya (pretest), hanya 35% dari siswa yang mencapai kriteria tuntas, sementara 65% lainnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah proses pembelajaran dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli, semua siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan dalam posttest. Ini menunjukkan bahwa penggunaan modifikasi permainan bola voli sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa pada materi bola voli, terutama dalam teknik passing bawah.

Efektivitas proses pembelajaran ini juga ditegaskan melalui data statistik deskriptif yang menunjukkan nilai akhir rata-rata sebesar 88, dengan nilai maksimum 96 dan minimum 76. Semua peserta didik berada dalam kategori nilai yang tinggi dan memuaskan. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kemajuan dari segi kognitif, tetapi juga menunjukkan keberhasilan dari segi afektif dan psikomotor, sebab metode permainan yang dimodifikasi menekankan pada keterlibatan praktis, emosional, serta partisipasi aktif para siswa selama proses belajar.

Selanjutnya, analisis untuk menguji normalitas memperlihatkan bahwa data dari pretest dan posttest terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi berturut-turut 0,110 dan 0,200, yang berada di atas angka 0,05. Selanjutnya, varians diuji homogenitasnya menggunakan Levene's Test. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) untuk masing-masing pendekatan adalah 0,273, median diukur sebesar 0,538, median yang telah disesuaikan dengan derajat kebebasan adalah 0,538, dan trimmed median terukur sebesar 0,169. Semua nilai signifikansi tersebut berada di atas 0,05, yang menandakan bahwa tidak terdapat variasi yang berarti antara kelompok. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa varians data tersebut bersifat homogen. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, seperti Paired Sample t-Test. Hasil dari uji t memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($< 0,05$), menandakan bahwa terdapat perbedaan yang sangat menarik antara nilai pretest dan posttest. Temuan ini semakin menegaskan bahwa perubahan dalam metode pembelajaran melalui permainan bola voli memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Modifikasi merupakan salah satu langkah yang diambil oleh pendidik untuk memastikan proses belajar berlangsung dengan baik dan menyenangkan, termasuk melakukan penyesuaian sesuai dengan pertumbuhan fisik siswa yang sedang berlangsung. Metode ini diharapkan mampu membawa dan mengarahkan siswa dari kemampuan yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi. (Ujang Rohman et al., 2022). Secara keseluruhan, terbukti bahwa pembelajaran melalui modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan keterampilan motorik dan kognitif siswa selain membuat kelas menjadi lebih menyenangkan. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Guru bertindak

sebagai fasilitator dan pembimbing, sementara siswa bertindak sebagai pusat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan seperti modifikasi permainan olahraga sangat berpotensi diterapkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di SMP/MT.

Simpulan (Penutup)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hasil analisis statistik antara pre-test dan post-test pada modifikasi permainan bola voli di kalangan siswa kelas VII 6 MTsN 2 Makassar menunjukkan nilai yang signifikan, yang menunjukkan bahwa modifikasi permainan bola voli pada siswa kelas VII 6 MTsN 2 Makassar memberikan dampak yang berarti.

Daftar Pustaka

- Awaluddin. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Target Tembok Bergambar Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto* *Efforts To Improve Low Passing Learning Outcomes in Volleyball Through the Targeting Method*. 3(1), 46–55.
- Daya, W. J., Chan, F., & Muzaffar, A. (2017). Penerapan Modifikasi Permainan Target Untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Fik Universitas Jambi. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(2), 127–135. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i2.4249>.
- Hanief, Y. N., Subekti, T. B. A., & Mashuri, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli melalui Permainan 3 on 3 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i2.12414>.
- Hidayat, R, et al, 2023. (2023). Analisis Tingkat Keterampilan Senam Lantai Siswa di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. *Jurnal JPDO*, 6(5), 33–39. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1376%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/1376/598>.
- Ismail, A. (2024). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI METODE BERMAIN SECARA BERPASANGAN PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 01 MEHALAAN KABUPATEN MAMASA* *EFFORTS TO LMPROVE LEARANING OUTCOMES IN PASSING VOLLEYBALL THROGH THE PAIR PLAYING METHOD FOR CLA*. 4(2), 104–116.
- Kurnia Rusli, Aldy Kurniawan L, Aminuddin, W. munandar. (2024). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Ring Target Bagi Siswa Kelas X Ips 2 Sman 1 Mamasa*. 4(1), 62–76.
- Muzaffar, A. (2015). Model Pembelajaran (Passing) Atas Bola Voli Dengan Pola Pendekatan Bermain Pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(1), 46–54. <https://online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/2644>.
- Raaiyatini, M. A., & Arifin, S. (2023). Penerapan model PjBL dalam pembelajaran pasing bawah bola voli. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 62. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16327>.
- Suprianto, Agus ismail, A. M. I. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli*. 3, 11–18.
- Ujang Rohman, Anisya Indah Dwi Wardhani, & Abd. Cholid. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Modifikasi Bola Plastik Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 3(1), 58–66. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v3i1.5933>.
- Yadi, A., Saputra, D., Kurniawan, R., Pendidikan, F., Eksakta, I., & Utomo, B. (2017). *Penerapan Modifikasi Permainan Bolavoli*. 1, 1–12.